

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakuakn penulis dengan merujuk pada hasil temuan yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan ungkap dan paparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasikannya, sesduai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Perencanaan Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negri Tulungagung 1

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung pada sub-sub seblumnya adalah :

Pertama , ditemukan bahwa perencanaan penerapan metode pembelajaran yang pertama yaitu melihat kondisi kelas, dalam perencanaan pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa didalam kelas. Karena setiap kelas kondisinya berbeda-beda, jadi siswa yang memiliki kecerdasan tinggi bisa faham dengan materi pelajaran yang disampaikan gurunya, meskipun kondisi kelas dengan metode yang tidak sesuai, sedangkan untuk siswa yang memiliki kecerdasan rendah dengan kondisi kelas dan metode yang dipakai guru dalam menyampaikan pelajaran tidak sesuai maka akan semakin bingung atau tidak faham.

Sehingga perencanaan pemilihan metode dengan melihat kondisi kelas sangat penting , karena apabila metode dengan kondisi kelas tidak sesuai maka pembelajaran akan kacau tidak terarah sesuai yang direncanakan sebelumnya, dengan penyesuaian kondisi kelas dengan metode pembelajaran yang digunakan tersebut bertujuan agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan tercapai sesuai yang diharapkan.

Kedua, ditemukan bahwa perencanaan sarana prasarana pendidikan, temuan data yang dapat disimpulkan dari perencanaan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 TULUNGAGUNG di atur oleh kepala madrasah dan perencanaanya di atur oleh waka sarana dan prasarana dibawah kepemimpinan kepala sekolah. Kemudian untuk pengadaan sarana prasarana, sampai saat ini masih terus dilakukan pengupayaan, penegmbanagan dan pengadaan dari tahun ke tahun.

Menurut pendapat William H. Newman dalam bukunya *Aadministrative Action Tchniques of Organization and Mangement*, sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, sebagai beriku :

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan, perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penejelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.⁸¹

⁸¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Gurz*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.15

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu program. Tanpa perencanaan yang strategis, suatu program tidak akan dijamin keberhasilannya. Kesiapan dan kesungguhan guru mata pelajaran Al-Qur'an

Hadits di MAN 1 Tulungagung dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat dilihat pada perencanaan tujuan penerepan metode pembelajaran. Seperti yang ditemukan oleh peneliti, tujuan dari penerapan metode pembelajaran di MAN 1 Tulungagung adalah untu mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peseta didik, agar tercapainya materi pelajaran yang disampaikan. Wina Sanjaya berpendapat bahwa : ‘tujuan merupakan arah yang harus di capai. Agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik, maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terstruktur.’⁸²

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan, apa yang menjadi tujuan penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung yaitu untuk tercapainya proses pembelajaran ynag kondusif serta dapat mencapai prestasi sesuai yang diharapkan , mampu memahami, meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman hidup dalam selurzh aspek kehidupan. Terlihat dari

⁸² Wina Sanjaya, *perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Pernada Media Group, 2008), hal.24

penerapannya di lingkungan sekolah, ketika berbicara dengan orang yang lebih tua menggunakan tutur kata yang sopan.

Kesiapan dan kesanggupan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam penerapan metode pembelajaran di MAN 1 Tulungagung dalam menyeenggarakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat dilihat dari, perencanaan penerapan metode pembelajaran, dimana perencanaan pemilihan metode yang dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan mengenali situasi terlebih dahulu, lalu memahami materi yang diajarkan dan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang sesuai dan selain itu metode pembelajaran yang akan digunakan disesuaikan dengan kondisi setiap kelas.

Terkait dengan perencanaan sarana dan prasarana dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, sudah memenuhi standar, namun demikian dalam penegmabangan dan pengadaan sarana dan prasarana masih akan terus di lakukan. Misalnya buku yang disediakan sekolah jumlahnya masih terbatas, LCD Proyektor yang kadang eror dan alat-alat lainnya. mengingat sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang penting dalam pendidikan.oleh karena itu perlu adanya perhatian yang serius dari sekolah.

Ketiga, ditemukan bahwa tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung ialah untuk menyampaikan materi

pelajaran agar mudah dipahami oleh peserta didik dan tidak menjenuhkan, sehingga dapat mencapai prestasi sesuai yang diharapkan, dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Seperti yang terdapat pada tujuan Madrasah adalah :1) mengembangkan dan memberdayakan proses pembelajaran dengan berbagai bentuk strategi yang komunikatif, interaktif, serta menyenangkan bagi anak didik, 2) terwujudnya akidah islam, serta mewujudkan generasi muda yang islami, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah, 3) melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif, interaktif, dan efisien, 4) menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan yang ada di lembaga, serta melatih membiasakan perilaku islami, 5) menyelenggarakan Tahfidz Al-Qur'an bagi anak didik kelas Agama maupun yang mau mengikuti program tersebut, setidaknya untuk melatih anak didik dalam hal mencintai Al-Qur'an. Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain sebagai berikut :

Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki ketrampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan. Antara metode dan tujuan jangan bertolak belakang.⁸³

Jadi kesimplannya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan perencanaan pemilihan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung adalah, metode sebagai penunjang pencapaian tujuan pengajaran, apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan tujuan pengajaran maka tidak akan tercapai tujuan tersebut.

⁸³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aywan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 75

Sehingga guru sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, untuk dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Keempat, dalam pemilihan metode pembelajaran materi pelajaran sangat diperhatikan, karena tidak sembarangan metode dapat diterapkan pada materi tertentu. Apabila guru dalam mengajar tanpa perencanaan dalam pemilihan metode, maka pelajaran yang disampaikan tidak akan dapat tersampaikan dengan baik, karena metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan.

Jadi kesimpulannya, materi pelajaran sangat mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajarn, karena antara materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan metode pembelajarn yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajarn. Sehingga apabila keduanya tidak ada kesesuaian maka materi pelajarn tidak akan dapat tersampaikan dengan baik dan tepat. Dalam buku *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)* ini menyatakan bahwa :

Apabila pendekatan penyajian sudah ditentukan, maka guru perlu melakukan pemilihan jenis metode yang cocok sesuai dengan pendekatan penyajiannya dengan memperhatikan jenis materi dan kondisi siswanya. Agar penerapan jenis metode / strategi bisa efektif, efisien dan menyenangkan.⁸⁴

Dapat disimpulkan bahwa apabila waktu pengajaran sudah ditentukan, maka guru perlu melakukan pemilihan metode pembelajarn yang sesuai atau cocok dengan materi dan kondisi kelas yang akan diajar, agar penerapannya bisa efektif, efisien dan menyenangkan.

Kelima, alokasi waktu pembelajaran, dalam pemilihan metode pembelajaran harus memperhatikan alokasi waktu yang ditentukan, agar semua materi pelajaran yang seharusnya disampaikan pada hari itu juga harus tersampaikan semuanya, karena apabila materi belum tersampaikan semuanya dan siswa belum jelas atau ada tugas yang belum terselesaikan sedangkan waktu sudah habis akan membuat siswa kecewa karena tidak jadi mendapat nilai. Guru biasanya bilangya dilanjut pertemuan yang akan datang saja tetapi guru malah lupa dan membahas materi selanjutnya.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa perencanaan pemilihan metode pembelajaran harus sesuai dengan alokasi waktunya juga, karena apabila tidak sesuai maka materi pelajaran yang disampaikan tidak akan tersampaikan kepada peserta didik sesuai dengan waktu yang sudah diperhitungkan.

Keenam, penguasaan guru pada metode pembelajaran yaitu, sebelum memilih metode pembelajaran terlebih dahulu setiap guru harus menguasai metode pembelajaran yang akan digunakan, maka pelajaran yang disampaikan tidak akan salah arah dan tidak dapat tersampaikan dengan baik. Dengan begitu setiap metode pembelajaran yang digunakan, sudah pasti guru harus menguasai tujuannya, langkahnya, kelemahan dan kelebihan metode yang digunakan itu seperti apa sudah harus menguasai. Seperti yang dijelaskan Dra. Roestiyah. N.K. dalam bukunya Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Yain *Strategi Belajar Mengajar* sebagai berikut :

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada

tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.⁸⁵

Maka kesimpulannya, penguasaan metode pembelajaran pada guru sangat penting karena apabila guru tidak menguasai metode yang digunakan mengajar maka materi pelajaran tidak dapat tersampaikan kepada peserta didik dengan baik dan tidak akan tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.

2. Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung)

Pada penelitian telah dibahas bahwasanya penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok, permainan, diskusi, Tim Quiz, bernyanyi, hafalan, uswatun hasanah dan menggunakan strategi CTL. Karena strategi pembelajaran CTL ini dirasa perlu untuk digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung ini penggunaan metodenya berdasarkan kemampuan guru dalam memfariasikan metode, selain itu pemilihan metode juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam penggunaan metode pembelajaran guru harus melihat situasi kelas yang akan diajar, menyesuaikan materi pelajaran yang akan disampaikan, penguasaan guru terhadap metode yang akan

⁸⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Yain, *Strategi Belajar...*, hal 74

digunakan, ketersediaan fasilitas pembelajarn, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, alokasi waktu pembelajarn.

Misal dalam penerapan metode nya guru memulai pelajarn dengan memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi pelajarn yang pada hari itu akan dibahas, setelah selesai guru emmeberikan penjelasan dengan menggunakan metode ceramah, setelah di rasa sudah faham, guru melontarkan pertanyaan lalu siswa tersebut disuruh menjawab dengan mengacungkan tangan dan di beri nilai. Dengan penggunaan beberapa metode pembelajarn yang digunakan, guru tersebut juga memperhatikan alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam RPP.

Dengan penggunaan metode tersebut maka kelas akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan kelas dapat terkondisikan dengan baik, selain itu juga emmbuat peserta didik faham, karena untuk peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar maka metode tersebut peserta didik akan belajar dengan sendirina untuk mendapat nilai tambahan.

Dari pengamatan yang peneliti lakukan ketika proses pemebelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas yaitu, di mulai dengan eceramah mengenai materi pelajarn yang dibahas pada waktu itu, setelah selesai ceramah guru memberi tugas kerja kelompok pada siswa sisiwi. Karena ketika dijelaskan pelajaran, tidak banyak yang mau mendengarkan. Dengan metode kerja kelompok tersebut maka siswa siswi tidak merasa bosan dan mengantuk didalam kelas, selain itu juga metode kerja kelompok dapat meningkatkan kemampuan bertukar pikiran sesama kelompok.

Sehingga dengan metode kerja kelompok tersebut dapat membantu siswa dalam belajar, khususnya pada anak yang semangat belajarnya kurang maka akan membantu belajarnya dengan bertukar pikiran dengan teman yang pandai dan memiliki semangat belajar yang tinggi.

Maka dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode yang digunakan di MAN 1 Tulungagung dibedakan dengan kondisi setiap kelas yang akan diajar, menyesuaikan materi pelajaran yang akan disampaikan, penguasaan guru terhadap metode yang akan digunakan, ketersediaan fasilitas pembelajaran, tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, alokasi waktu pembelajaran. Selain itu bahwa pemilihan metode pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena penggunaan metode pembelajaran berpengaruh pada keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya :

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat di implementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁸⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran akan berjalan maksimal.

Secara umum penerapan metode yang digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bertujuan untuk membuat agar peserta didik faham dan tidak mudah merasa bosan atau mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁸⁶ Ibid, hal.45

Untuk itu maka sangat diperlukan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, agar proses pembelajaran tidak menjenuhkan dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Karena apabila menggunakan satu atau dua metode saja siswa merasa jenuh dan mengantuk ketika diajar. Sehingga dari hasil temuan yang didapat peneliti mengenai penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung teindikasi telah mampu dan berhasil dalam melakukan penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung)

Pada bab sebelumnya telah disampaikan bahwasanya faktor pendukung penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, baik faktor internal maupun eksternal adalah sebagai berikut : 1) dukungan sekolah berupa sarana prasarana seperti (buku pelajaran, LCD, Proyektor, dan lain sebagainya), 2) guru yang selalu memberi motivasi dan guru yang profesional, 3) minat peserta didik yang tinggi, 4) sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dan, 5) dukungan orang tua peserta didik.

Dukungan dari sekolah, dalam setiap proses pembelajaran sangatlah penting dukungan dari sekolah, dukungan tersebut berbentuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah dalam menunjang penerapan metode pembelajaran yang digunakan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu,

seperti buku pelajaran yang di sediakan perpustakaan, LCD Proyektor yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran, kelas yang tertata rapi dan nyaman untuk belajar.

Proses pembelajaran yang di sampaikan oleh guru kepada peserta didik dengan menggunakan LCD Proyektor dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, misalnya dengan menampilkan film yang didalamnya terdapat cerita yang dapat diambil hikmahnya oleh peserta didik. Dengan pembelajaran tersebut maka peserta didik tidak akan merasa bosan dan mengantuk meskipun pembelajarannya berada di dalam kelas

Dukungan dari guru, guru mempunyai peran penting dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Karena dengan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik, maka pelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Tidak hanya pemilihan metode yang tepat saja, tetapi penguasaan materi oleh guru mata pelajaran, penguasaan metode pembelajaran tersebut juga mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu guru juga harus selalu memberi motivasi siswa agar untuk selalu giat belajar. Seperti yang dijelaskan Slameto sebagai berikut :

Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas.⁸⁷

Minat peserta didik, tidak hanya sekolah dan guru saja yang memiliki peran

penting di dalam penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-

⁸⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka CIPTA), hal. 65

Qur'an Hadits tersebut, tetapi peserta didik juga memiliki peran yang terpenting dalam penerapan metode tersebut untuk mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan. Karena apabila peserta didik tidak memiliki semangat dalam proses pembelajaran, misalnya ketika diajar mengantuk atau berbicara dengan teman, maka materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterimanya dengan baik, bahkan tidak tahu dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu juga kemampuan psikologi siswa yang tidak sama maka juga akan mempengaruhi penerapan metode pembelajaran. Seperti yang dikatakan Binti Maunah sebagai berikut :

Dalam proses pendidikan, kedudukan anak didik adalah sangat penting. Proses pendidikan tersebut akan berlangsung didalam situasi pendidikan yang dialaminya. Dalam situasi pendidikan yang dialaminya, anak didik merupakan komponen yang hakiki.⁸⁸

Sarana prasarana, ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki MAN 1

Tulungagung seperti : ruang kelas, perpustakaan, jaringan internet, LCD Proyektor dan fasilitas pendukung lainnya, merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajaran. Seperti yang dijelaskan Winarto Surakhmad dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain *strategi belajar mengajar*, sebagai berikut :

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan menentukan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik disekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.⁸⁹

Proses pembelajarn yang disampiakn oleh guru kepada peserta didik dengan menggunakan LCD proyektor dapat meningkatkan semangat belajar

⁸⁸ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 172

⁸⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hal. 81

peserta didik, misal ketika guru ingin menunjukkan etos kerja dan etika pergaulan yang perlu peserta didik terapkan di masyarakat maka guru dapat menggunakan LCD tersebut dengan menampilkan film yang didalamnya terdapat cerita yang dapat diambil tauladannya oleh peserta didik. Dengan pembelajaran tersebut maka peserta didik tidak akan merasa bosan dan mengantuk meskipun pembelajarannya berada di dalam kelas. Suharsimi Arikunto dan Liya Zuliana mengatakan bahwa, ‘ pendaaygunaan dan pengelolaan sarana prasarana dilakukan agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien’.⁹⁰

Orang tua peserta didik, dukungan dari orang tua memiliki peran yang sangat besar terhadap tumbuh kembang siswa. Baik jasmani maupun rohaninya. Diantara bentuk dukungan dari orang tua peserta didik dalam pelaksanaan penerapan metode pembelajarn adalah, pemberian motivasi kepada peserta didik untuk belajar dirumah, pengajaran yang dilakukan orang tua dirumah seperti : pemberian contoh perilaku yang baik dari orang tua yang dilakukan keada setiap orang dengan baik dan berupa kepercayaan orang tua dalam menyekolahkan anaknya di MAN 1 Tukungagung untuk di didik menjadi anak yang berbakti kepada orang tua dan berakhlak baik terhadap lingkungan masyarakat.

Faktor Penghambat Penerapan Metode Pembelajarn pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negri 1 Tulungagung (MAN 1 Tulungagung)

⁹⁰ Suharsimi Arikunto & Liya Yuliana, *Manjemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Aditya Media bekerjasama dengan fakultas ilmu pendidikan UNY), hal.273

Pada bab sebelumnya telah disimpulkan bahwasanya faktor penghambat penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Tulungagung, baik internal maupun eksternal adalah sebagai berikut :

- 1) kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran,
- 2) kurangnya motivasi guru,
- 3) orang tua yang kurang memberi perhatian pada anaknya dan,
- 4) lingkungan bermain yang tidak mendukung.

Kurangnya semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, minat yang dimiliki peserta didik dalam proses pembelajaran disekolah, khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting, karena pelajaran Al-Qur'an Hadits ini bertujuan untuk membekali peserta didik tentang nilai-nilai ajaran islam, agar dapat dijadikan pedoman hidup dalam berperilaku. Sehingga apabila peserta didik kurang semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maka tentu saja akan menghambat kegiatan proses pembelajaran tersebut. Sehingga semangat belajar peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, agar pada akhirnya tidak akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran.

Guru, dalam proses pembelajaran guru memiliki peran penting, oleh sebab itu didalam proses belajar mengajar guru harus mampu menguasai materi pelajaran dan situasi didalam kelas, karena apabila guru belum menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut, dan apabila guru tidak dapat menguasai kelas maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara baik, sebab materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak

dapat tersampaikan pada peserta didik dengan baik. Selain itu guru juga harus selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu belajar di rumah maupun disekolah.

Orang tua, orang tua bertanggung jawab terhadap tumbuh kembang peserta didik baik jasmani maupun rohaniyah. Penghambat proses pembelajaran yang disebabkan oleh orang tua peserta didik yaitu kurangnya motivasi dari orang tua peserta didik, misalnya saja ketika pulang sekolah tidak langsung pulang, dan ketika malam hari waktunya belajar orang tua tidak menyuruh belajar anak dibiarkan menonton televisi, selain itu juga ketika malam hari main keluar bersama teman yang tidak sebayanya sampai larut malam dibiarkan karena kurang tegasnya orang tua dalam memberi teguran. Akhirnya prestasi anak menjadi menurun dan ketika diajar didalam kelas mengantuk, sehingga tercapainya prestasi yang baik menjadi terhambat.

Teman bermain, selain faktor orang tua, yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah lingkungan bermain, misalnya teman bermain yang tidak sebayanya di khawatirkan akan memberikan pengaruh-pengaruh negatif terhadap anak, karena diusia mereka mudah terpengaruh . pengaruh dari teman yang tidak baik maka akan mengakibatkan perilaku anak yang tidak baik pula. Selain perilaku yang tidak baik, juga mengakibatkan hasil nilai anak menurun, karena dapat pengaruh yang tidak baik baik dari luar sekolah.